

**EVALUASI PROGRAM WATER RESOURCES AND IRRIGATION SECTOR
MANAGEMENT TAHAP II DI NAGARI KOTO HILALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS
UNP Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik*



HENITA

NIM 2012/1201640

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

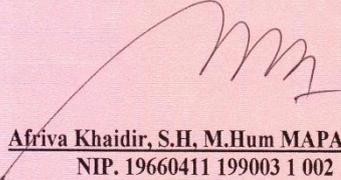
**EVALUASI PROGRAM WATER RESOURCES AND IRRIGATION SECTOR
MANAGEMENT TAHAP II DI NAGARI KOTO HILALANG
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Henita
TM/NIM : 2012/1201640
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

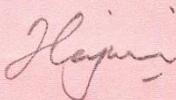
Padang, 17 Januari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Afriva Khaidir, S.H, M.Hum MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Pembimbing II


Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

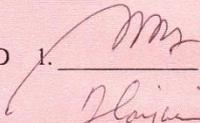
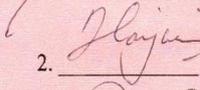
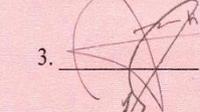
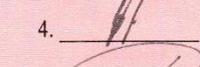
Pada hari Selasa, Tanggal 17 Januari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Judul : *Evaluasi Program Water Resources And Irrigation
Sector Management Tahap II di Nagari Koto Hilalang
Kabupaten Solok*

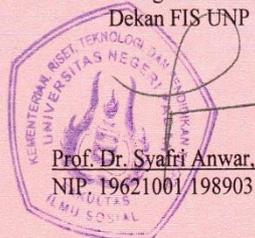
Nama : Henita
TM/NIM : 2012/1201640
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D	1. 
Sekretaris : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	2. 
Anggota : Dra. Jumiaty, M.Si	3. 
Anggota : Dr. Dasril, M.Ag	4. 
Anggota : Zikri Alhadi, S.IP, MA	5. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henita
TM/NIM : 2012/1201640
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Evaluasi Program *Water Resources And Irrigation Sector Management Tahap II* di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2017
Yang Membuat Pernyataan



HENITA
2012/1201640

ABSTRAK

Henita 1201640/2012 : Evaluasi Program *Water Resource And Irrigation Sector Management* Tahap II di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan peneliti dilapangan tentang program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II belum memberikan perubahan yang besar bagi kegiatan pertanian di Nagari Koto Hilalang, baik perubahan dari segi peningkatan pendapatan petani, perubahan pada bangunan irigasi, maupun Sumber Daya Manusia yang masih belum berkembang dalam kegiatan pertanian. Dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat pencapaian tujuan dari pelaksanaan program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II, kendala-kendala dalam menjalankan program dan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok untuk mencapai tujuan dari program ini.

Metode yang dipakai berupa Kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Hilalang dan Kompleks dinas Kabupaten Solok, khususnya di Bappeda, Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Pertanian, informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan data dikumpulkan dengan pelaksanaan wawancara, observasi dan dokumentasi dan direduksi agar bisa diambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Berdasarkan metode ini ditemukan bahwa program ini belum efektif dan efisien dilaksanakan di Nagari Koto Hilalang dibuktikan dengan saluran irigasi masih mengalami banyak kebocoran, masih belum berdayanya masyarakat dan belum berjalannya kegiatan yang diusulkan pemerintah dengan baik di Nagari Koto Hilalang.

Temuan yang peneliti dapatkan dilapangan tentang program kegiatan yang pemerintah lakukan yaitu pembinaan administrasi, pembinaan bidang teknis, pembinaan bidang pertanian, pelaksanaan gotong royong massal, terlibat dalam komisi irigasi, acara *bakaua*, pengajuan proposal untuk kegiatan pertanian, rapat, lomba P3A dan GP3A serta pelatihan bagi masyarakat, namun belum terlaksana secara maksimal karena kendala biaya dan Sumber Daya Manusia yang belum memadai untuk itu pemerintah memfokuskan kegiatan pada pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Evaluasi, kualitatif deskriptif, pemberdayaan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* Tahap II di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok”. Skripsi ini dibuat demi memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan diberbagai sisi, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih pada:

1. Bapak **Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.**
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
5. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku penguji, terima kasih atas saran dan kritikan yang membangunnya.
6. Bapak Dr. Dasril, M.Ag selaku penguji, terima kasih atas saran dan kritikan yang membangunnya.

7. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku penguji, terima kasih atas saran dan kritikan yang membangunnya.
8. Kepada seluruh staff dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara atas segala ilmu yang diberikan.
9. Kepada Ayah dan Ibu tercinta terima kasih atas dorongan moril dan materilnya demi mendukung keberhasilan ananda.
10. Kepada kakak dan adik-adik, terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
11. Kepada teman-teman, terima kasih atas bantuan, semangat dan dorongannya.
12. Kepada pihak-pihak yang telah memberikan informasi dan data pada pembuatan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan bantuannya.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Evaluasi.....	9
a. Pengertian Evaluasi	9
b. Evaluasi Program	11
c. Tujuan, ciri-ciri dan sifat evaluasi.....	12
d. Fungsi Evaluasi	18
e. Jenis-jenis Evaluasi	19
2. Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> Tahap II	26
a. Pengertian Program <i>Water Resources and Irrigation Sector</i> <i>Management Tahap II</i>	26
b. Ruang Lingkup Program <i>Water Resources and Irrigation</i> <i>Sector Management Tahap II</i>	27
c. Tujuan Program <i>Water Resources and Irrigation Sector</i> <i>Management Tahap II</i>	28
d. Komponen Program <i>Water Resources and Irrigation Sector</i> <i>Management Tahap II</i>	28

e. Monitoring dan Evaluasi Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> Tahap II	42
f. Konsep Kendala dan Upaya dalam Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> Tahap II.....	44
B. Kerangka Konseptual	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi penelitian	54
C. Informan Penelitian	55
D. Jenis dan Sumber Data	56
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	57
F. Uji Keabsahan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Temuan Umum.....	63
a. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	63
2. Temuan Khusus.....	76
a. Pencapaian Tujuan Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok	76
b. Kendala- kendala dalam Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II di Nagari Koto Hilalang	92
c. Upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Untuk Mengatasi Kendala yang dihadapi dalam Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II.....	98
B. Pembahasan.....	104
1. Pencapaian Tujuan Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok	104
2. Kendala- kendala dalam Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II di Nagari Koto Hilalang	112
3. Upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Untuk Mengatasi Kendala yang dihadapi dalam Program <i>Water Resources and Irrigation Sector Management</i> tahap II.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pendekatan Evaluasi.....	22
2. Tipe Evaluasi Kebijakan	23
3. Informan Dalam Penelitian	56
4. P3A di Koto Hilalang.....	83
5. Evaluasi Kinerja Komisi Irigasi Sumatera Barat	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	52
2. Peta Nagari Koto Hilalang	65
3. Struktur Pemerintahan Nagari Koto Hilalang	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II adalah salah satu program yang dikembangkan dalam mewujudkan reformasi kebijakan pengelolaan irigasi. Program ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan proses penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat dalam mencapai peningkatan kinerja. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan sangat diperlukan untuk mendukung sektor tersebut antara lain tentang pengelolaan sistem irigasi di tingkat usaha tani telah ditetapkan dalam 2 (dua) landasan hukum yaitu UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2006 tentang Irigasi.

Melalui kebijakan tentang pengelolaan sistem irigasi di tingkat usaha tani yaitu UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2006 tentang Irigasi, partisipasi dan peran serta petani dalam pengelolaan irigasi dapat semakin ditingkatkan dan ikut dalam setiap tahapan kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi, pemanfaatan hasil, dan pembiayaannya, sehingga petani mempunyai rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap hasil pembangunan sarana dan prasarana irigasi tersebut. Dengan demikian, melalui pengelolaan irigasi diharapkan mampu menciptakan petani dan P3A yang kuat

dan mandiri sekaligus menjadi penopang pembangunan pertanian dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan. Disamping itu melalui perbaikan pengaturan dan perencanaan sektor sumber daya air dan irigasi untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan pendanaan dari instansi-instansi terkait dan masyarakat petani pemakai air dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan irigasi.

Latar belakang munculnya Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II didasari dari berbagai permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi Pemerintah saat ini seperti kualitas Sumber Daya Manusia yang pada masih rendah mempengaruhi kemampuan dalam mengelola Sumber Daya Air. Kondisi pelayanan dan penyediaan infrastruktur mengalami penurunan kuantitas dan kualitas yang akan mempengaruhi perbaikan kesejahteraan rakyat, serta kesenjangan pembangunan. Sebagai suatu program pengembangan kapasitas masyarakat yang mengandung konsep pemberdayaan petani, Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II diharapkan dapat mengatasi isu-isu pokok tentang kekurangan yang terjadi pada pengelolaan irigasi sebelumnya yaitu masalah rendahnya keterlibatan masyarakat petani yang menyebabkan kegagalan program sebelumnya (<http://wismp-2.org.com>).

Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* di Kabupaten Solok telah berjalan sebanyak dua tahap, tahap pertama telah dilaksanakan pada tahun 2006-2010 dan tahap kedua dilaksanakan dari tahun 2012-2016. Dana yang digunakan dalam pelaksanaan program ini berasal dari

APBN dan APBD, untuk dana APBN disalurkan dengan cara hibah, melalui perjanjian hibah daerah nomor PHD-014/PK/2012 pemerintah daerah Kabupaten Solok mendapatkan dana hibah sebesar Rp. 2.549.140.000 (dua miliar lima ratus empat puluh Sembilan juta saratus empat puluh ribu rupiah) untuk melaksanakan Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II. Pemerintah Kabupaten Solok mengarahkan program ini kepada daerah yang memang membutuhkan fasilitas saluran irigasi yang memadai, karena didaerah yang terpilih ini memiliki kawasan pertanian yang cukup luas, untuk itu pemerintah Kabupaten Solok memfokuskan kepada 3 kenagarian, yaitu di Nagari Koto Hilalang, Nagari Guguk dan Nagari Saniang Baka. Koto Hilalang adalah sebuah [nagari](#) di [Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat](#). Nagari ini terletak di kaki pegunungan [Bukit Barisan](#) dan berada pada dataran yang cukup tinggi dengan topografi daerah berbukit dan bertebing/jurang. Luas nagari ini kurang lebih 35,50 Km² dan berpenduduk 2.870 jiwa yang tersebar di lima jorong, dan pada umumnya berprofesi sebagai petani.

Peran masyarakat dalam pelaksanaan irigasi partisipatif pun sangat dibutuhkan dalam mensukseskan program ini. Mengingat besarnya pengaruh masyarakat mulai dari perencanaan, pembangunan dan perawatan, Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II diharapkan dapat dikembangkan dan dikelola secara baik melalui pendampingan yang dilakukan oleh Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II melalui sistem irigasi partisipatif.

Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan keikutsertaan perkumpulan petani pemakai air (P3A/GP3A) dalam pengelolaan sistem irigasi pada tahapan proses operasi dan pemeliharaan sistem irigasi. Sistem ini adalah inovasi pengembangan sistem irigasi, yang memperhitungkan kebutuhan masyarakat petani. Selain itu, sistem juga memperhatikan aspek teknis, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan setempat serta pemberdayaan P3A/GP3A secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Wadah pengelola irigasi yang ada seperti Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) dapat ditingkatkan perannya didalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem irigasi yang dibangun. Sehingga kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian semakin membaik. (<http://bappeda.solokkab.go.id/>)

Tujuan Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II ini adalah:

- a. Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif
- b. Meningkatkan pendapatan petani, terutama petani dilahan beririgasi dengan melaksanakan perbaikan pelayanan melalui penyediaan fasilitas dan institusi yang sudah tersedia di areal irigasi.
- c. Mendorong peningkatan produksi pertanian.
- d. Meningkatkan Sumber Daya Masyarakat dan sistem agribisnis.
- e. Meperbaiki kinerja pengelolaan dan pemeliharaan sumber daya air dan irigasi melalui peningkatan kemampuan staff pemerintah dan organisasi masyarakat irigasi.

Untuk mencapai tujuan-tujuan diatas penerapkan Strategi Penguatan Kelembagaan Pengelola Irigasi yang mengikutsertakan tiga instansi pemerintah yang terkait. Lembaga yang terlibat disini adalah Badan Perencanaan Pembangunan daerah (Bappeda), Dinas Pertanian dan Dinas Pekerjaan Umum, yang melakukan program sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini dipertegas oleh Bapak Asrizal yang peneliti wawancarai pada 29 Maret 2016, mengungkapkan:

“Pemerintah Kabupaten Solok telah menjalankan program ini hampir sepuluh tahun, dalam program ini tiga dinas bekerja sama dalam menjalankan dan mensukseskannya yaitu Bappeda, Dinas Pertanian dan Dinas Pekerjaan Umum. Dinas Pekerjaan Umum dalam program ini bertugas sebagai pembangun dan pemelihara saluran irigasi, kami secara rutin mengontrol dan memeriksa kerusakan yang terjadi pada saluran irigasi”

Namun pada kenyataannya dengan adanya perbaikan dan pemeliharaan irigasi tersebut belum memberikan dampak positif bagi petani, sebelum dan sesudah program ini dijalankan tidak terjadi perubahan, baik dari segi bangunan irigasi yang sering lama dibiarkan bocor dan hasil pertanian yang tidak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu bahkan banyak masyarakat yang mengeluhkan pendapatan mereka cenderung menurun belakangan ini serta pembagian air yang tidak adil oleh masyarakat. Hal ini sama dengan pendapat Ibu Aslinda (44 tahun) yang peneliti wawancarai 7 Mei 2016:

“Belum ada yang berubah setelah adanya perbaikan di Banda Panjang hasil panen belum mengalami peningkatan, sama saja bahkan kadang-kadang mengalami penurunan, kalau pembagian air itu tergantung kegigihan kita sering melihat kesawah, karena biasanya waktu tanam kita sama dan diwaktu yang sama juga memerlukan banyak air dan itu menyebabkan sering berebut air.”

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang menjadi kelompok pelaksana program ini. Perkumpulan ini nantinya juga akan dilibatkan dalam kegiatan pembangunan dan mendapat bantuan dana maupun pelatihan serta pemberdayaan dari pemerintah. Namun masyarakat merasa kurang dilibatkan, menurut ketua GP3A Nagari Koto Hilalang, Hendra Yuda yang peneliti wawancarai pada 7 Mei 2016, mengatakan

“Perbaikan irigasi telah dilakukan cukup lama di nagari Koto Hilalang, namun belum dirasakan perubahannya oleh masyarakat, GP3A sendiri baru didirikan pada tahun 2012 yang berfungsi sebagai lembaga pengorganisir masyarakat dalam memelihara saluran irigasi.”

Selain itu, salah satu fungsi GP3A di nagari Koto Hilalang adalah sebagai pembaharu dibidang pertanian, namun belum terlihat terobosan dan pembaharuan yang dilakukan oleh GP3A di kenagarian Koto Hilalang, selain itu setelah kegiatan pembangunan dan pemberdayaan di lakukan pemerintah kurang melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu salah satu kegiatan dalam program ini berupa pemberdayaan masyarakat, namun kegiatan pemberdayaan jarang dilakukan di nagari Koto Hilalang tersebut.

Berdasarkan wawancara dan penjelasan tersebut terlihat tujuan program belum dirasakan secara maksimal oleh masyarakat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana pencapaian terhadap tujuan dari program ini dengan judul Evaluasi Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II di Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Belum terlihat peningkatan pendapatan petani di Nagari Koto Hilalang.
- b. Kurangnya pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dalam program ini.
- c. Masih banyaknya kebocoran di aliran irigasi.
- d. Masih kurangnya persediaan dan penyaluran bantuan dana untuk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).
- e. Masih kurangnya koordinasi antara pemerintah dengan kelompok petani.
- f. Kurangnya pengawasan oleh pemerintah.

C. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pencapaian tujuan dari Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II di Nagari Koto Hilalang?
- b. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan program ini?
- c. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pencapaian tujuan dari Program *Water Resources and Irrigation Sector Management* tahap II di Nagari Koto Hilalang.
- b. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan program ini.
- c. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan konsep ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya, evaluasi kebijakan publik.
2. Secara Praktis, hasil penelitian diharapkan berguna sebagai berikut:
 - a. Bagi perkumpulan petani, memberikan bahan masukan untuk perkembangan program ini di tahap yang berikutnya.
 - b. Bagi pemerintah, memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Solok untuk perbaikan dan kelancaran pelaksanaan program kedepannya.